

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam sebuah penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh penulis untuk melakukan sebuah penelitian atau. Metode atau cara dalam sebuah penelitian sangatlah penting agar penelitian yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang berupa jawaban dari penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif karena data diambil dari hasil pengumpulan informasi dan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian berlangsung. Mengenai metode deskriptif Arikunto (1995, hlm. 309) mengatakan bahwa, “Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif *ex post facto*, Menurut Sugiyono (2010:7) *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Menurut Sugiyono (2010:13) berdasarkan jenis data yang dianalisis, penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Berdasarkan pada penjelasan tersebut diatas maka langkah penelitian ini tidak terbatas pada proses pengumpulan data penyusunan data saja tetapi meliputi analisis dan interpretasi arti data yang diperoleh.

B. Populasi

Untuk mengetahui hasil dari sebuah penelitian, data mentah sangatlah diperlukan. Data diperoleh dari objek penelitian atau populasi yang diselidiki. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian. Arikunto (1995, hlm. 130) menjelaskan, “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau

objek yang mempunyai sifat-sifat umum. Mengenai populasi ini Sugiyono (2010, hlm. 117) menjelaskan sebagai berikut : “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 11 tim yang terdiri dari 140 (CLS, Pelita Jaya, Satria Muda, Aspac, Garuda, Stadium, Satya Wacana, Hangtuah, Bandung utama, Nsh GMC, Bimasakti, dan Pacific Caesar) yang mengikuti liga professional pada tahun 2017.

C. Sampel

Sebagian yang diambil dari populasi disebut sampel penelitian. Mengenai hal ini, Sugiyono (2010, hlm. 118) menjelaskan bahwa, “ sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang dapat digunakan. Berkaitan dengan teknik sampling, Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa :

Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* meliputi, *simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random, dan area random*. *Nonprobability sampling* meliputi, *sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling*. (hlm. 119)

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dalam menentukan sampelnya. Tentang teknik sampling jenuh, Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa :

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. (hlm. 124-125)

Jadi berdasarkan penjelasan diatas maka penulis menjadikan semua populasi dijadikan sampel, jadi 11 tim yang terdiri dari 140 pemain sebagai populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini, dilihat dari semua *game* yang diikuti oleh 11 tim yang terdiri dari 144 tersebut mulai dari babak *regular season* hingga babak *playoff*.

D. Desain Penelitian

Untuk membuktikan kebenaran dari suatu hipotesis yang penulis ajukan, maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian korelasi. Penelitian korelasional adalah penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada usaha untuk memanipulasi variabelnya. Fraenkel, et al. (2013, hlm. 331) menjelaskan “*Correlation studies investigate the possibility of relationship between only two variables, although investigations of more than two variables are common. In contrast to experimental research, however, there is no manipulation of variables in correlational research*”.

Dengan adanya hubungan antar variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, maka penulis akan dapat mengembangkan hasil sesuai dengan tujuan penelitiannya. Seperti yang dijelaskan Millan & Schumacher (dalam Syamsuddin & Vismaia, 2009, hlm. 25) “jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik/tingkat hubungan yang disebut dengan korelasi”. Dalam penelitian korelasional biasanya menggunakan instrument untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan. Penelitian korelasi termasuk ke dalam penelitian deskripsi karena penelitian tersebut merupakan usaha untuk menggambarkan kondisi yang sudah terjadi.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan melihat pertimbangan yang ada adalah dengan *correlation deskriptif*. Menurut Fraenkel, & Wallen, (2009, hlm 329) “*Correlational research is carried out for one of two basic purposes—either to help explain important human behaviors or to predict likely outcomes*”. Dengan menggunakan desain penelitian ini diharapkan dapat mengetahui total efektifitas pemain seberapa besar hubungannya dengan

performa individu, seberapa besar efektifitas pemain berdasarkan posisi, dan seberapa besar hubungan antara antara performa pemain terhadap prestasi tim.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (201, hlm. 102) menjelaskan bahwa : “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan menggunakan fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Pada dasarnya dalam suatu penyusunan suatu tes keterampilan olahraga harus berdasarkan aktifitas gerak cabang olahraga yang bersangkutan. Sesuai penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar mencapai hasil yang lebih baik. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang akan digunakan adalah

1. Data statistik dari Fibalivestats.

Adapun bagian-bagian dari stastisik tersebut sebagai berikut :

- a. Jumlah lemparan yang tidak tepat sasaran dan tepat sasaran (*Field Goals*)
 - b. Jumlah lemparan bebas (*Free Throws*)
 - c. Jumlah lemparan dua angka (*2 Points*)
 - d. Jumlah lemparan tiga angka (*3 Points*)
 - e. Jumlah *assist* (AS)
 - f. Jumlah bola yang memantul di papan akibat lemparan meleset baik saat bertahan *defensive rebounds* (DR) atau menyerang *offensive rebouns* (OR)
 - g. Jumlah pelanggaran atau *foul* (PF)
 - h. Jumlah bola yang hilang atau pemain melakukan kesalahan *turnovers* (TO)
 - i. Jumlah bola yang dicuri dari lawan *steal* (ST)
 - j. Jumlah menahan bola *block shot* (BS)
2. Video pertandingan Liga Bolabasket Indonesia 2017, video diambil dengan menggunakan 3 kamera, 1 camera dari tribun penonton berada

tengah antara tribun penonton, dan 2 camera dibawah ring kanan dan ring kiri. Menggunakan camera yang memiliki kualitas tinggi, sehingga bisa mendapatkan hasil yang sangat baik.

F. Prosedur Penelitian

Data yang dikumpulkan melalui proses data statistik pada setiap tim selama pertandingan berlangsung. Data yang di analisis dalam penelitian ini adalah semua *game* pada *season* 2017 dari mulai seri 1 – 8 hingga babak playoff, data ini diambil menggunakan data statistik dari Fibalivestats yang diambil setiap akhir pertandingan (Quarter 4) pada petugas statistik.

Prosedur penelitian dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Penentuan populasi dan sampel,
2. Menentukan jadwal penelitian
3. Mempersiapkan bahan yang akan membantu penelitian
4. Melakukan penelitian
5. Pengumpulan hasil seluruh data
6. Mengolah data

Pertama peneliti menentukan populasi dan sampel setelah ditentukan maka peneliti mulai menentukan jadwal peneliti akan melakukan penelitian, jadwal penelitian sudah di dapat peneliti melakukan penelitian ketika pertandingan Indonesia *Basketball League (IBL) Season II* 2017 berlangsung, sebanyak 11 tim ikut serta dalam *IBL Season II*, yang di bagi menjadi 2 grup (grup merah dan grup putih). Grup merah yang diisi oleh tim dari Satri Muda Pertamina Jakarta, Cls Knights Surabaya, Bank BJB Garuda Bandung, Jne Siliwangi Bandung, dan Bima Perkasa Jogja. Sedangkan grup putih diisi oleh tim dari Pelita Jaya Jakarta, W88.News Aspac Jakarta, Pacific Caesar Surabaya, Nsh Jakarta, Hangtuah Sumsel, dan Satya Wacana Salatiga. Total dari semua pertandingan mulai dari babak *Regular Season* dan babak *Playoff* sebanyak 85 game, data statistik tim pada setiap *game* dikumpulkan untuk mengetahui performa pemain pada setiap *game*, dan mengambil video saat pertandingan

berlangsung. Setelah data didapatkan peneliti mulai mengumpulkan semua data untuk diolah hasil penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengambilan data dilakukan saat *Regular Season* dan babak *Playoff* pada setiap akhir kuartal biasanya setiap tim akan diberikan hasil statistik oleh petugas statistik. Adapun langkah – langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data statistik pada setiap kuartal 1 – 4, dari mulai babak *Regular* hingga babak *Playoff*.
2. Mengambil video dari setiap *game*.
3. Memasukkan input data dari hasil statistik tim dan individu pada program computer *Microsoft excel*.
4. Menguji validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan program SPSS versi 20.